

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini yaitu jenis penelitian gabungan yaitu normatif dan empiris kualitatif. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Perundang-Undangan dan empiris kualitatif untuk meneliti dan membahas skripsi ini sebagai metode penelitian hukum. Penggunaan metode penelitian ini berupaya agar penulisan skripsi ini dilatar belakangi kesesuaian teori, data yang sudah ada dengan kondisi tempat.

#### **B. Sumber Data Penelitian**

- 1) Sumber Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber di lapangan. Data primer dalam penelitian tentang Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Jepara yang diperoleh dengan observasi di lapangan.
- 2) Sumber Data Sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari lapangan, melainkan diperoleh dari studi kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari:
  - (1) Bahan hukum primer terdiri dari:
    - (a) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
    - (b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

- (c) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009  
Tentang Kepariwisata.
- (d) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009  
Tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah.
- (e) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015  
Tentang Pemerintah Daerah.
- (f) Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 9 Tahun 2016  
Tentang Penyelenggaraan Usaha Pariwisata.
- (g) Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 6 Tahun 2016  
Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Jepara  
Nomor 26 Tahun 2010 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi.

(2) Bahan hukum sekunder terdiri dari:

- (a) Buku-buku
- (b) Jurnal
- (c) Artikel
- (d) Internet
- (e) Hasil wawancara dengan wawancara dengan responden

### C. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada Responden untuk mendapatkan informasi, keterangan, pandangannya atau pendapatnya mengenai kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata yang ada di kabupaten jepara. Teknik

wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur. Teknik wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara dimana permasalahan dan pertanyaan telah ditetapkan, pertanyaan akan diajukan sesuai dengan daftar pertanyaan yang urut dan terstruktur.

- 2) Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi kepustakaan dari berbagai buku, surat kabar, jurnal, catatan, peraturan perundang-undangan, internet dan hasil wawancara dengan Responden. Studi kepustakaan bermanfaat untuk menyusun landasan teori yang akan menjadi tolak ukur untuk menganalisa hasil interpretasi data penelitian lapangan guna menjawab persoalan pada rumusan masalah.

#### D. Responden

Responden yaitu: Pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Lebih tepatnya pihak yang terjun langsung atau ikut berkontribusi di lokasi penelitian.

Yang menjadi Responden:

- a) Bapak Nad Jamrudin Eka menjabat sebagai Tata kelola destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara.
- b) Bapak Mad Khairun selaku ketua pengurus pantai Bandengan.
- c) Bapak Eko selaku pengurus desa wisata troso.

#### E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif yaitu menganalisa hasil penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, dengan tujuan memperoleh gambaran tentang kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata yang ada di Kabupaten Jepara.